

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Historis dan Geografis Lokasi Penelitian

Madrasah sebagai subsistem pendidikan nasional di satu sisi dan di sisi lain sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam, maka penyelenggaraan dan pemberdayaan merupakan tanggung jawab anak bangsa, terlebih lagi dalam menghadapi dinamika perubahan era globalisasi kita semua dituntut untuk dapat menyelenggarakan sistem pendidikan Islam yang mampu menerapkan transmisi ilmu keduniawian secara terpadu.

Kondisi madrasah pada umumnya selama ini berupaya untuk dapat menjawab tantangan zaman yang mendambakan institut pendidikan Islam yang berkualitas, dilandasi oleh rasa tanggung jawab dan profesional, maka secara resmi telah menjadi unsur penting dalam rangka turut mensukseskan pembangunan di sektor pendidikan nasional. Hal ini dilandasai pula dengan adanya tuntutan masyarakat yang membutuhkan kualitas proses, kualitas output dari institusi madrasah yang selama ini dirasakan belum memberikan kepuasan bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam menjawab tuntutan perkembangan global dewasa ini.

Madrasah Ibtidaiyah Jabal Noer merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di jalan desa Tanjung Menang Kecamatan Rantau

Bayur Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan yang didirikan pada tahun 2009 M.¹ yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Jabal Noer.

Secara geografis dapat dikemukakan bahwa posisi letak dan batas wilayah MI Jabal Noer adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan karet
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan sungai musi
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan pemakaman umum²

Dari segi letaknya madrasah ini mudah dijangkau oleh masyarakat yang akan mensekolahkan anaknya baik yang ada di sekitar desa maupun luar daerah karena untuk menuju sekolah tidak terlalu susah, karena letaknya yang tepat di pinggir jalan. Selain itu lokasi madrasah yang relatif jauh dari kebisingan dan keramaian sangat mendukung proses belajar mengajar.

B. Keadaan Guru dan Siswa

Berdasarkan dokumentasi 2013/2014, yang mengajar di MI Jabal Noer Tanjung Menang sebanyak 8 orang guru dan satu penjaga. Untuk melihat gambaran secara jelas mengenai keadaan guru MI Jabal Noer Tanjung Menang dapat melihat pada tabel berikut ini :

¹ Buku Profil Madrasah Ibtidaiyah Jabal Noer Tanjung Menang, 2013,

² Dokument MI Jabal Noer Tanjung Menang

Tabel 1
Data Guru MI Jabal Noer Tahun 2014

No	Nama Guru	Pendidikan Terahir	Keterangan
1	Akso, S.Ag	S.I	Kepala Sekolah
2	Elita Yuliana	SMK	Guru Kelas
3	Nurmaleha	PGA	Guru Agama
4	Rita Aswani	SMA	Guru Kelas
5	Lia Kurniaih, S.Pd	S.I	Guru Kelas
6	Wahyu Ihsanudin, S.Pd	S.I	Guru Olahraga
7	Bunga Rema	SMA	Guru Kelas
8	Nita Anggraini	SMA	Guru Bahasa Arab
9	Mulyadi	SMA	Penjaga Sekolah

Sumber : Dokumen MI Jabal Noer Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar di MI Jabal Noer Tanjung Menang kebanyakan belum bergelar strata satu (S1), padahal Amanat kriteria menurut Undang-Undang Guru dan Dosen guru harus berpendidikan Sarjana. Diantara 9 orang guru hanya 3 orang guru yang sudah bergelar S1, sementara sisanya setingkat SMU sederajat . Untuk meningkatkan kemampuan akademik guru maka MI Jabal Noer Tanjung Menang diharapkan kepada guru yang belum memenuhi kualifikasi sebagai guru untuk melanjutkan kejenjang Strata Satu.

Kemudian mengacu pada dokumen MI Jabal Noer diketahui bahwa jumlah siswa sekolah ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2013/2014 MI Jabal Noer Tanjung Menang sebanyak 67 orang siswa yang terdiri dari kelas I s/d VI dan untuk lebih jelasnya dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 2
Data Keadaan Siswa MI Jabal Noer Tahun 2014

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	13	7	20
2.	II	8	15	23
3	III	5	1	6
4	IV	8	2	10
5	V	5	5	10
6	VI	-	-	-
Jumlah				67

Sumber Data : Dokumentasi MI Jabal Noer Tahun 2013

Berdasarkan jumlah siswa/siswi MI Jabal Noer dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya dan begitu juga dengan ruang belajar siswa yang hanya 6 rombel. Dengan jumlah siswa yang relatif sedang membuat pembelajaran di kelas bisa berlangsung efektif.

C. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kegiatan belajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaranpun dapat tercapai.

Lokasi MI Jabal Noer ini berada di tanah seluas 700m² dengan luas bangunan 296 m². Pihak madrasah telah berusaha semampunya untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana siswa agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Karena salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan adalah sarana prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lembaga tersebut. Adapun sarana prasarana yang telah ada di MI Jabal Noer hingga saat ini adalah:

Tabel 3
Keadaan Saran Prasarana MI Jabal Noer Tahun 2014

NO	JENIS SARANA	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	3 ruang	Baik
2	Parkir	1 tempat	Baik
3	Kamar mandi guru	1 ruang	Baik

4	Kamar mandi siswa	1 ruang	Baik
5	Bangku siswa	70 pasang	Baik
6	Meja guru	4 buah	Baik
7	Kursi tamu	1 stel	Baik
8	Lemari	2 buah	Baik
9	Kursi	15 buah	Baik
10	Papan tulis	5 buah	Baik
11	Komputer	1 Buah	Baik
12	Laptop	1 Buah	Baik
13	Papan Program Pendidikan	1 buah	Baik

Sumber Data : Dokuemntasi MI Jabal Noer Tahun 2013

Dari diatas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MI Jabal Noer telah memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas.